

### **BAB III**

#### **METOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Setting Penelitian**

###### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini di dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Fitrah Insani yang beralamat di Kampung Karang Mekar, Ciburial RT04/RW08 Kecamatan Leles Kabupaten Garut Jawa Barat.

###### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester 2 tahun 2025 dengan mengambil materi rantai makanan. Secara rinci dapat dilihat pada

Tabel 3.1

**Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
1	15 Januari 2025	Observasi Awal / Prasiklus
2	23 Februari 2025	Penyusunan Proposal
3	21 Maret 2025	Seminar Proposal
4	15 April 2025	Pelaksanaan Siklus I
5	05 Mei 2025	Pelaksanaan Siklus II
6	26 Mei 2025	Pelaksanaan Siklus III
7	Juni 2025	Analisis Data dan Penulisan Laporan

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas V MI Fitrah Insani Leles tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 21 siswa dengan jumlah 7 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian Tindakan ini akan berkolaborasi dengan wali kelas V Ibu Saptarini, S.Pd

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian dipahami sebagai metode atau cara yang sistematis digunakan dalam pengumpulan, analisis, dan simpulan data dengan maksud menjawab permasalahan penelitian atau menyelesaikan permasalahan yang dikaji. Metode ini berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang dirancang secara logika dan berstruktur karena penampilannya merupakan hasil desain penelitian yang sistematis. (Mardiana I.N. 2022). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dikerjakan oleh guru untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui intervensi yang dikerjakan secara reflektif dan berkelanjutan. PTK diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif. PTK diterapkan dalam siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setelah selesai pada siklus pertama, analisis terhadap hasil pembelajaran untuk memperbaiki dan merancang tindakan yang lebih baik pada siklus berikutnya.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dalam beberapa siklus.

Menurut Syaiful menyatakan bahwa siklus PTK terdiri dari empat tahapan yang sangat sederhana namun efektif, yang memungkinkan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara sistematis dan terus-menerus. Dalam setiap siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti. Tahapannya yang pertama adalah perencanaan (*Planning*) yaitu merencanakan perubahan yang akan dilakukan berdasarkan masalah yang ada di kelas, tahap kedua adalah tindakan (*Action*) yaitu melakukan tindakan berdasarkan rencana yang telah disusun, tahap ketiga adalah observasi (*Observasi*) yaitu mengamati hasil dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah refleksi (*reflection*) yaitu mengidentifikasi apa yang telah berhasil dan apa yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan pembelajaran pada siklus berikutnya. (Syaiful, S. 2018).

Adapun rincian dan tahapan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

- a. Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini, peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan berdasarkan masalah yang berkaitan dengan penerapan metode *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Fitrah Insani. Sebelum pembelajaran, peneliti menyiapkan berbagai perangkat

pembelajaran seperti RPP, modul ajar, LKPD, lembar pengamatan, media pembelajaran, dan lain lain.

b. Pelaksanaan (Acting)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan guru berbekal segala sesuatu yang sudah disiapkan sebelumnya. Pembelajaran dilakukan mengacu pada silabus dan modul ajar yang telah disiapkan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

c. Pengamatan (Observing)

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and picture* yang digunakan guru sekaligus sebagai peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi (Reflecting)

Setelah observasi dilakukan, peneliti bersama guru melakukan lalu menganalisis terhadap hasil observasi dan evaluasi melakukan penilaian pada keberhasilan tindakan pada siklus tersebut menentukan kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran dan merumuskan perbaikan yang diperlukan untuk siklus berikutnya (jika hasil belum mencapai indikator keberhasilan).

## 2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka dikembangkan siklus II. Pada siklus II disajikan tahap- tahap yang sama pada siklus I dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar atau lanjutan indikator.

Pada siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan kriteria ketuntasan minimal. Pada dasarnya siklus II ini untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus I. Proses pelaksanaan tindakan perbaikan berupa analisis, pemaknaan, penjelasan, penarikan kesimpulan dan tindak lanjut.

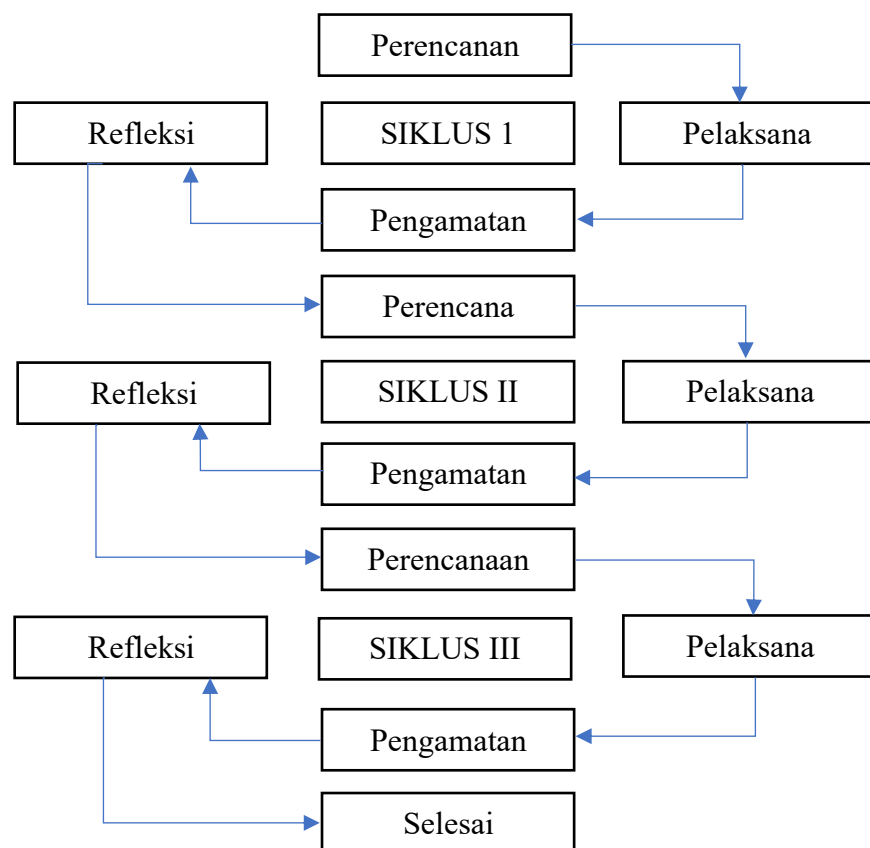
Peneliti tidak perlu melakukan pada siklus selanjutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan peneliti yang telah ditetapkan.

## 3. Siklus III

Pelaksanaan pada siklus III mengikuti tahapan tahapan pada siklus I, perbedaanya pada siklus ke III terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang timbul akibat pelaksanaan pembelajaran di siklus I dan siklus II. pada siklus ini peneliti biasanya sudah mencapai hasil belajar siswa yang sudah ditargetkan. Namun jika masih belum mencapai target, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

#### 4. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto (2010). Tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Keempat tahap dalam tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk siklus, yaitu satu putaran kegiatan berurutan, yang kembali kelangkah semula. Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto sebagai berikut.



**Bagan 3.1 Prosedur Penelitian**

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, baik berupa kuesioner, pedoman wawancara, observasi, maupun dokumentasi. (Riduwan, 2012:54)

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini berupa test dan lembar observasi.

##### **1. Instrument Tes**

Instrumen tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau prestasi seseorang melalui soal-soal yang telah dirancang sedemikian rupa sesuai dengan tujuan pengukuran. (Arikunto, S 2013:194)

Tes adalah prosedur yang dilakukan untuk mendapatkan suatu data dan informasi dari apa yang dilakukan. Begitupun penggunaan tes penelitian ini adalah untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam proses penggunaan metode *Picture and Picture* pada mata Pelajaran IPA kelas V di MI Fitrah Insani.

Tes pilihan ganda merupakan alat evaluasi hasil belajar yang memberikan beberapa alternatif jawaban, tetapi hanya satu yang merupakan jawaban paling tepat atau benar. Bentuk ini dianggap efisien untuk mengukur aspek kognitif. (Zainal Arifin, 2012).

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah instrumen yang digunakan untuk membantu peneliti mencatat secara sistematis segala sesuatu yang diamati di lapangan terkait objek penelitian, baik berupa perilaku, aktivitas, atau kondisi. (Moleong, 2014:176-177)

Tujuan observasi adalah untuk menilai, mendeskripsikan, dan mempelajari fenomena atau kejadian yang terjadi dalam objek penelitian. Dengan observasi, peneliti bisa mendapatkan data secara langsung dan menghindari kesalahan yang mungkin terjadi jika hanya mengandalkan data tertulis. (Sugiyono, 2017:165).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengukur penilaian afektif atau sikap peserta didik kepada guru dan teman sebayanya. Observasi juga dilakukan untuk melihat keaktifan siswa saat kegiatan belajar didalam kelas. Peneliti melihat sikap dan keaktifan siswa dengan menggunakan lembar observasi.

Lembar observasi akan dilakukan terhadap guru dan siswa, dimana peneliti akan mengobservasi kegiatan pembelajaran oleh guru, dan aktivitas belajar siswa dengan bentuk *check list*.

### a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru ini berguna untuk membantu peneliti dalam memperoleh data didalam proses pembelajaran

IPA kelas V di MI Fitrah Insani.

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap ini adalah guru melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dengan menerapkan model *Picture and Picture* berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran IPA kelas V sebagai berikut:

**1) Kegiatan awal**

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru mengajak semua siswa berdo'a
- c) Guru mengabsensi siswa
- d) Mengkondisikan siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

**2) Kegiatan inti**

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- c) Guru menunjuk atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.

- d) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e) Guru menanyakan alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f) Dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g) Guru memberikan Kesimpulan

### **3) Kegiata penutup**

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman, memberi penguatan dan penyimpulan.
- c) Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/do'a.
- d) Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar dan siswa menjawab salam

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti akan di jelaskan pada Tabel 3.2 berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Teknik Pengumpulan Data**

No	Sumber Data	Aspek	Instrumen	Teknik Pengumpulan Data
1	Guru	Aktivitas guru dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Lembar Observasi	Obeservasi dan Dokumentasi
2	Siswa	Aktivitas peserta didik dalam Kegiatan Belajar (KBM)	Lembar Observasi	Obeservasi dan Dokumentasi
3	Siswa	Hasil belajar peserta didik dalam materi rantai makanan	Lembar Tes	Tes pada setiap siklus I,II, dan III

### F. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Lembar Observasi

- a. Aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui rumusan masalah nomor satu. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Picture and Picture* pada pembelajaran IPA rantai makanan. Untuk mengetahui hasil belajar dari aktivitas siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran}}{\text{Jumlah seluruh indikator}} \times 100\%$$

Untuk hasil data observasi aktivitas data siswa akan dianalisis secara deskriptif. Sedangkan untuk hasil data observasi aktivitas siswa akan dihitung dengan menjumlahkan setiap aktivitas yang muncul yang berpedoman pada lembar observasi dan kemudian akan dicari presentase rata-ratanya.

Setelah dianalisis dalam bentuk presentase maka akan dikelompokkan berdasarkan indikator dan diinterpretasikan dalam kalimat.

Penulis mengambil pendapat Kunjaraningrat mengenai interpretasi respon siswa terhadap pembelajaran. Dapat dilihat pada Tabel 3.3

**Tabel 3.3**  
**Interprestasi Respon Siswa Terhadap Pembelajaran**

No	Presentase (%)	Kategori
1	0 %	Tidak ada
2	01% - 25%	Sebagian kecil
3	26% - 49%	Hampir setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian besar
6	76% - 99%	Pada umumnya
7	100%	Seluruhnya

- b. aktivitas guru digunakan untuk mengetahui pencapaian indikator yang akan disampaikan dalam mata pelajaran IPA materi rantai makanan menggunakan metode *Picture and*

*Picture*. Untuk mengetahui hasil aktivitas guru digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah indikator terlaksana}}{\text{Jumlah seluruh indikator}} \times 100\%$$

## 2. Analisis hasil belajar

Analisis hasil belajar digunakan untuk menjawab rumusan masalah no dua. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran IPA materi rantai makanan dengan menggunakan metode *Picture and Picture*.

Langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah yang diperoleh siswa kedalam bentuk presentasi berdasarkan rumus berikut:

Perhitungan ketuntasan individu:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Perhitungan ketercapaian klasikal:

$$\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar secara individual ini digunakan untuk mengetahui siswa mana yang sudah tuntas belajar dan siswa yang belum tuntas belajar pada mata pelajaran IPA MI Fitrah Insani Leles. Adapun nilai KKM untuk mata pelajaran IPA di MI Fitrah Insani

adalah 68 oleh karena itu dapat dilihat ketuntasan belajar individual siswa dengan melihat hasil belajarnya apabila siswa mendapatkan nilai  $\geq 68$  maka siswa tersebut dikatakan tuntas. Kriteria ketuntasan peserta didik dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut.

**Tabel 3.4 Kriteria Kestuntasan Siswa**

Rentan Nilai	Nilai Huruf	Predikat	Ketuntasan
90 – 100	A	Sangat Baik	Tuntas
89 - 98	B	Baik	Tuntas
79 – 88	C	Cukup	Tuntas
68 - 78	D	Kurang	Tidak Tuntas
< 68	E	Sangat Kurang	Tidak Tuntas